

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tembang sunda cianjuran adalah salah satu jenis kesenian yang telah banyak menarik perhatian para peneliti, baik di dalam maupun diluar negeri dalam berbagai aspeknya. Tulisan-tulisan dan penelitian yang terkait *tembang sunda cianjuran* tersebut diantaranya (van Zanten (1987) yang melakukan kajian antropologis terhadap *tembang sunda cianjuran*; Williams (1990) melihat kehidupan *tembang sunda cianjuran* di tengah masyarakat urban; Hermawan (2014) menelaah aspek gender dalam *tembang sunda cianjuran*; Rosliani (2014) mengkaji tentang formula ornamentasi dalam *tembang sunda cianjuran*; Wiradiredja (2014) mengkaji aspek kesejarahan *tembang sunda cianjuran* di Priangan (Abad XIX – Awal Abad XII); Sukanda, Moh. Kosasih, dan Dadang Sulaeman (1977) memotret riwayat pembentukan dan perkembangan Cianjuran, dan lain lain (Budiman, 2017:1,2).

Kajian dengan beragam topik tersebut menunjukkan posisi *tembang sunda cianjuran* yang sangat penting dalam peta kesenian di Jawa Barat. Beragam perspektif dalam kajian *tembang sunda cianjuran* diatas menunjukkan adanya upaya dari kalangan akademis untuk menggali berbagai aspek tentang *tembang sunda cianjuran*. Namun demikian, masih terdapat aspek-aspek lain yang belum mendapat perhatian para sarjana terkait kajian *tembang sunda cianjuran* seperti yang telah disebutkan sebelumnya, di antaranya belum banyak menyentuh aspek yang akan peneliti lakukan, yakni strategi pelatihan *tembang sunda cianjuran* dalam suatu kegiatan pelatihan yang ampuh dan berkualitas.

Strategi pembelajaran merupakan suatu komponen penting di dalam pelatihan atau pembelajaran, karena dengan adanya strategi yang baik dapat mempermudah suatu proses pembelajaran menuju hasil yang diharapkan. Sama halnya didalam Pelatihan *tembang sunda cianjuran*, strategi merupakan aspek penting yang dibutuhkan oleh para *panembang* untuk mencapai derajat kualitas vokal yang

mumpuni. Dengan adanya strategi pelatihan yang menarik dan sesuai, langkah untuk mencapai derajat tersebut akan lebih mudah untuk dicapai.

Berdasarkan pengalaman empirik peneliti selama belajar di beberapa perguruan atau sanggar *tembang sunda cianjuran*, dari mayoritas dari seluruh perguruan atau padepokan yang pernah peneliti datangi masih menggunakan metode pengajaran atau cara pembelajaran yang cenderung kuno dan monoton, seperti dalam pembelajarannya kurang memperhatikan perbedaan individual anak dan didasarkan pada keinginan guru atau pelatih, dan juga strategi pelatihan yang kurang efektif, sehingga terkadang peneliti merasakan kesulitan didalam menyerap ilmu yang diajarkan di perguruan atau padepokan tersebut dan akhirnya sulit untuk menuju kearah pencapaian tujuan pembelajaran.

Namun ada satu perguruan atau padepokan yang dapat menarik perhatian peneliti yaitu Padepokan Ranggon Cijagra. Di Padepokan ini peneliti merasakan ada beberapa hal lain yang tidak dapat peneliti temukan di perguruan atau padepokan yang lain, karena di Padepokan Ranggon Cijagra ini memiliki beberapa metode khusus untuk menyampaikan materi yang akan diberikan kepada muridnya, selain itu juga pelatih dari Padepokan ini mempunyai strategi yang baik dalam melatih muridnya, sehingga Padepokan Ranggon Cijagra ini banyak menghasilkan para penembang yang unggul dan dapat memperoleh banyak keberhasilan salah satunya dalam meraih gelar juara di ajang *pasanggiri tembang sunda cianjuran DAMAS* setiap tahunnya.

Oleh karena itu peneliti merasa ingin tahu dan sangat tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih dalam terkait bagaimana pemilihan materi serta strategi apa yang digunakan dalam pelatihan *tembang sunda cianjuran* di Padepokan Ranggon Cijagra sehingga dapat menghasilkan para penembang yang tidak hanya kompeten dalam bidangnya namun juga memiliki kualitas sehingga Padepokan Ranggon Cijagra selalu menjadi *role model* bagi para penembang juga para sanggar-sanggar seni khususnya.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu terkait pada strategi pelatihan yang ada pada latar belakang. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti merumuskan permasalahan melalui pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1.1.1 Bagaimana pemilihan materi *tembang sunda cianjuran* dalam pelatihan di Padepokan Ranggon Cijagra?
- 1.1.2 Bagaimana Strategi pelatihan *tembang sunda cianjuran* di Padepokan Ranggon Cijagra?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana pemilihan materi *tembang sunda cianjuran* di Padepokan Ranggon Cijagra
- 1.3.2 Untuk mengetahui bagaimana strategi pelatihan *tembang sunda cianjuran* di Padepokan Ranggon Cijagra

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu referensi baru tentang pembelajaran *tembang sunda cianjuran*, serta dapat menjadi salah satu acuan dalam inovasi pengembangan metode pembelajaran atau pelatihan *tembang sunda cianjuran*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dan juga dapat menjadi acuan pada kegiatan pelatihan *tembang sunda cianjuran* kedepannya.

1.4.2.2 Jurusan Seni Musik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi dan pengetahuan mengenai pelatihan *tembang sunda cianjuran*.

1.4.2.3 Mahasiswa Seni Musik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian kedepannya serta dapat dijadikan sebuah acuan atau pegangan untuk melatih atau memberikan materi pelatihan *tembang sunda cianjuran*.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I, peneliti membahas mengenai hal yang melatar belakangi tema penelitian ini, selain itu diungkapkan pula mengenai Identifikasi Masalah penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada BAB II, berisikan tentang kajian-kajian teori yang berkaitan dengan fakta serta kasus yang sedang dibahas. Disamping itu juga ada beberapa pendapat yang bermanfaat sebagai bahan untuk melakukan analisis terhadap fakta atau kasus yang sedang diteliti yang terletak pada BAB IV.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB III, peneliti membahas tentang langkah-langkah penelitian yang mengungkapkan Metode dan Desain Penelitian, Subjek Penelitian, Instrumen Penelitian, Prosedur Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV, peneliti menyampaikan dua hal utama, yakni (1) pembahasan mengenai temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada BAB V, peneliti memaparkan simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

